

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>36</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data yang benar. Selain itu, penelitian deskriptif terbatas dalam upaya pengungkapan suatu permasalahan atau kondisi atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga hanya mengungkapkan kenyataan.<sup>37</sup>

Berdasarkan judul penelitian yakni “Pengentasan Berbagai Permasalahan Santri Di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Putri Banjarmasin” jenis penelitian yang di pakai adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan permasalahan yang paling tinggi dialami para santri berdasarkan hasil angket dan telah mendapat hasil dari aplikasi AKPD, kemudian mendeskripsikan hasil wawancara dengan ustadz terkait

---

<sup>36</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).4

<sup>37</sup> Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005).31

pengentasan yang dilakukan di pondok pesantren Manba'ul Ulum Putri Banjarmasin.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengumpul data utama baik itu dilakukan sendiri atau dibantu orang lain. Lexy J. Moloeng mengemukakan bahwasanya kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah kompleks. Dia juga merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil temuan penelitiannya.

Maka dari itu, dapat kita katakan bahwa kehadiran peneliti juga sebagai instrumen dan menjadi faktor penting dalam kegiatan penelitian tersebut.

## **C. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putri Banjarmasin. Jalan Mahligai Rt 6 Rw 2 70654, Pemurus Luar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena pondok tersebut sampai saat ini belum memiliki guru BK.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini merupakan sumber utama pengambilan data dalam penelitian yaitu orang-orang yang mempunyai data mengenai variable data yang diteliti. Sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti, maka subjek dalam penelitian ini adalah santri dan ustadz-ustadzah di pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putri Banjarmasin.

Adapun obyek dari penelitian ini adalah upaya pengentasan berbagai permasalahan yang dihadapi santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putri Banjarmasin.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis data yang dilakukan penulis untuk mengkaji pelaksanaan penelitian yaitu:

#### a. Data Primer

Data Primer yakni data pokok yang menjadi pembahasan, yang disesuaikan dengan fokus permasalahan yang diteliti, juga objek penelitian yang diambil dari subjek penelitian meliputi:

- 1) Permasalahan apa yang santri hadapi di pondok pesantren Manba'ul Ulum Putri Banarmasin.
- 2) Pengentasan permasalahan santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum Putri Banarmasin.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder yakni data pelengkap yang digunakan peneliti guna melengkapi data pokok yang diambil pada pelaksanaan penelitian seperti gambaran umum kegiatan santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum putri Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk mendapatkan data baik data primer ataupun data sekunder pada penelitian ini yakni sebagai informan adalah orang

yang diyakini berkenan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu para santri serta hasil wawancara dengan ustadz-ustadzah di pondok pesantren Manba'ul Ulum Putri Banarmasin. sedangkan responden dalam penelitian ini, yaitu orang yang akan menjadi penanggung dalam pelaksanaan metode dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum Putri Banarmasin.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (kuesioner)**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa item pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner tertutup yang terdiri dari beberapa pertanyaan dan diberikan kepada responden sudah dalam bentuk ceklis (iya/tidak). Kuesioner jenis ini responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Dalam tahapan ini kita mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh santri putri di pondok pesantren Manba'ul Ulum Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian beberapa pertanyaan yang dilakukan secara lisan kepada sumber informasi, diikuti dengan respon lisan dari sumber tersebut. Dengan cara ini, informasi dapat diperoleh melalui interaksi langsung antar peneliti dengan

subjek penelitian.<sup>38</sup> Dalam ini peneliti melakukan wawancara dengan ustadz tentang bagaimana penanganan kasus dan pengentasan berbagai permasalahan santri putri tingkat MTs di pondok pesantren Manba'ul Ulum Banjarmasin.

### 3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam periode tertentu. Pada saat melakukan observasi, dicatat secara sistematis berbagai hal yang diamati, baik itu melalui penglihatan, pendengaran, ataupun alat indra lainnya.<sup>39</sup>

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup pengumpulan data berdasarkan dokumentasi, yang ada pada tingkat yang lebih spesifik, yakni merujuk pada kumpulan data verbal yang terwujud dalam bentuk tulisan. Dokumen ini, dapat berupa teks, potret, atau gambar maupun karya monumental dari individu tersebut. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang dihadapi para santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum.

Tabel dibawah ini berisi tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Fadila, *"Instrumen Non Tes Bimbingan dan Konseling"* (Curup, LP2 STAIN Curup, 2013).89

<sup>39</sup> Fadila, *"Instrumen Non Tes Bimbingan dan Konseling"* 67

Table 3.1 Matrik Data

No	Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1.	<p>Pokok</p> <p>a. Permasalahan yang santri hadapi di pondok pesantren Manba'ul Ulum Putri Banarmasin.</p> <p>b. Pengentasan permasalahan santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum Putri Banarmasin.</p>	<p>Santri, Ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putri Banjarmasin.</p>	<p>Angket, Wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi</p>
2.	<p>Penunjang</p> <p>a. Gambaran umum kegiatan santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum putri Banjarmasin.</p>	<p>Pimpinan pondok pesantren Manba'ul Ulum Putri Banjarmasin.</p>	<p>Angket, Wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi</p>

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni mengumpulkan data dalam bentuk kata. Dengan tujuan menggambarkan situasi atau fenomena di lapangan secara sistematis sesuai dengan kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan dipahami oleh masyarakat umum.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan terhadap informasi yang didapatkan dari berbagai alat dan waktu.